



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran perpajakan, pelayanan fiskus, sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kantor KP2KP di Tembilahan. Untuk menganalisis hubungan antara variabel tersebut diperlakukan SPSS 26 untuk mengolah data. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. kesadaran perpajakan diketahui memiliki t^{hitung} sebesar 3,683 sedangkan t^{tabel} sebesar 1.966 sehingga $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$ dengan signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari taraf nyata signifikansi sebesar 0,05. Maka H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kesadaran perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kantor pelayanan, penyuluhan dan konsultasi perpajakan Tembilahan.
2. Pelayanan fiskus diketahui memiliki t^{hitung} sebesar 6,604 sedangkan t^{tabel} sebesar 1,966 sehingga $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$ dengan signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih besar dari taraf nyata signifikansi sebesar 0,05. Maka H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pelayanan fiskus berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Sanksi pajak diketahui memiliki t^{hitung} sebesar 17,313 sedangkan t^{tabel} sebesar 1.966 sehingga $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$ dengan signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih besar dari taraf nyata signifikansi sebesar 0,05. Maka H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan



bahwa secara parsial sanksi pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

4. Kesadaran perpajakan, pelayanan fiskus, sanksi pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pada tabel 4.12 anova (*analysis of variants*) atau uji F menunjukkan bahwa hasil uji F_{hitung} sebesar 372,894 sedangkan dari $F_{tabel}=f(k;n-k)$, $F=(4;373-4)$, F_{tabel} sebesar 2,629. Dari tabel 4.12 dapat dilihat bahwa tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari pada taraf signifikan yang ditentukan $\alpha=0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel kesadaran perpajakan, pelayanan fiskus, sanksi pajak H_4 diterima.
5. Hipotesa yang kelima uji koefisien determinasi (*adjuster R square*) sebesar 0,752 atau 75,2%. Hal ini berarti, kesadaran perpajakan, pelayanan fiskus, sanksi pajak dipengaruhi oleh kepatuhan wajib pajak orang pribadi hanya sebesar 75,2% dan sisanya 24,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan.

5.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil beberapa sampel dari populasi pada kantor KP2KP Tembilahan dan objek penelitian pada wajib pajak orang pribadi. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan ruang lingkup yang lebih luas lagi dan objek yang tidak terbatas pada wajib pajak orang pribadi. Sehingga dapat diperoleh hasil yang tepat sasaran.
2. Bagi kantor KP2KP Tembilahan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perpajakan terhadap wajib pajak dan pelayanan fiskus dengan sebaik-baiknya sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang diharapkan.